



JURNAL PENGABDIAN ILMU KESEHATAN

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JPIKES>

Halaman UTAMA: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



EDUKASI DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM PADA WANITA USIA SUBUR DI KELURAHAN SAMAPUIN KABUPATEN SUMBAWA

Luh Putu Sri Yuliasuti

Program Studi D3 Kebidanan, luhputu.stikesghs@gmail.com, STIKES Griya Husada Sumbawa

Gladeva Yugi Antari

Program Studi D3 Kebidanan, STIKES Griya Husada Sumbawa

ABSTRACT

Cancer of the cervix or cervix is the second most common cancer in women living in less developed areas. Prevention that can be done for cervical cancer include delaying sexual activity, using barrier contraception, using the HPV vaccine and screening/early detection. The purpose of this activity is to provide insight to women of childbearing age about early detection of cervical cancer in Samapu Village, Sumbawa Regency. This service activity plan is carried out with lectures and discussions. This activity was carried out for 1 day on May 20, 2022. The participants of the activity were 10 women of childbearing age located in Samapu Village, Sumbawa Regency. The achievement of the material in general is good, seen from the evaluations carried out on the participants. So it can be concluded that the purpose of this service activity has been achieved.

Keywords: *Devotion, Cervical Cancer, Women Of Childbearing Age*

ABSTRAK

Kanker leher rahim atau serviks adalah kanker kedua yang paling umum terjadi pada wanita yang tinggal di daerah kurang berkembang. Pencegahan yang bisa dilakukan untuk kanker serviks antara lain menunda aktivitas seksual, penggunaan kontrasepsi barrier, penggunaan vaksin HPV dan skrining/deteksi dini. Tujuan kegiatan ini yaitu memberikan wawasan pada wanita usia subur tentang deteksi dini kanker serviks di Kelurahan Samapu Kabupaten Sumbawa. Rencana kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan ceramah dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 20 Mei 2022. Peserta kegiatan berjumlah 10 orang wanita usia subur yang berlokasi di kelurahan Samapu Kabupaten Sumbawa. Ketercapaian materi secara umum sudah baik, dilihat dari evaluasi yang dilakukan pada peserta. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian ini telah tercapai.

Kata Kunci: Pengabdian, Kanker Leher Rahim, Wanita Usia Subur

1. PENDAHULUAN

Kanker serviks atau sering disebut kanker leher rahim merupakan kanker keempat pada perempuan dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 (7,5% dari semua kematian akibat kanker perempuan). Dari perkiraan lebih dari 311.000 kematian akibat kanker leher rahim setiap tahun, lebih dari 85% di antaranya terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Kanker leher rahim disebabkan oleh infeksi yang ditularkan secara seksual dengan jenis tertentu dari HPV yaitu tipe 16 dan 18 (WHO, 2019).

Menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2018, kanker leher rahim merupakan penyebab kematian tertinggi kedua akibat kanker di Indonesia pada perempuan. Angka kejadian kanker leher rahim yaitu 19,1%, sedangkan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu 34,3% (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah pemeriksaan leher rahim secara visual menggunakan asam cuka dengan mata telanjang untuk mendeteksi abnormalitas setelah pengolesan asam cuka 3 – 5%. Mayoritas perempuan yang terdiagnosa kanker leher rahim biasanya tidak melakukan deteksi dini (skrining) atau tidak melakukan tindak lanjut setelah ditemukan adanya hasil abnormal (Sankaranarayanan, Budukh, & Rajkumar, 2007).

Saat ini deteksi dini dengan metode IVA merupakan praktek yang dianjurkan untuk fasilitas dengan sumber daya rendah dibandingkan dengan jenis deteksi lain seperti PAP smear. Setiap wanita yang melakukan pemeriksaan ginekologi di pelayanan dasar seperti puskesmas maupun di pelayanan komprehensif seperti rumah sakit dianjurkan untuk memeriksakan diri untuk mengurangi resiko kematian akibat kanker leher rahim (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan pengabdian tentang “Edukasi Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Samapu Kecamatan Unter Iwes Kabupaten Sumbawa” yang merupakan salah satu desa binaan Program Studi D3 Kebidanan. Tujuan pengabdian ini yaitu memberikan wawasan pada wanita usia subur tentang deteksi dini kanker leher rahim.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kanker Serviks/Leher Rahim

2.1.1. Definisi

Kanker leher rahim atau kanker serviks adalah tumor ganas yang mengenai lapisan permukaan (epitel) dari serviks, dimana sel-sel permukaan tersebut mengalami penggandaan dan berubah sifat tidak seperti sel normal. Lesi prakanker serviks (displasia serviks) disebut juga lesi intraepitel serviks (Cervical Intraepithelial Neoplasia) yang merupakan keadaan awal dari perubahan menuju karsinoma serviks (Prawirohardjo, 2010)

2.1.2. Penyebab

Penyebab langsung dari kanker leher rahim belum diketahui. Beberapa penelitian menunjukkan mempunyai ada hubungan erat dengan sejumlah faktor ekstrinsik, salah satunya jarang ditemukan pada perawan, insidensi lebih tinggi pada mereka yang menikah dibandingkan yang tidak menikah, terutama pada gadis yang pertama berhubungan seksual pada usia dini (<16 tahun), insiden meningkat dengan bertambahnya paritas, apalagi bila jarak persalinan terlalu dekat, dari golongan sosial ekonomi rendah (higienis seksual yang kurang bersih), aktivitas seksual yang sering berganti-ganti pasangan, lebih jarang dijumpai pada masyarakat yang suaminya disunat atau melakukan sirkumsisi, sering ditemukan pada perempuan yang mengalami infeksi virus Human Papilloma Virus (HPV) tipe 16 atau 18, dan kebiasaan merokok (Prawirohardjo, 2014)

2.1.3. Pencegahan

Pencegahan yang bisa dilakukan untuk kanker leher rahim menurut Kementerian Kesehatan RI (2017) adalah sebagai berikut:

1. Menunda Aktivitas Seksual
2. Penggunaan Kontrasepsi Barrier
3. Penggunaan Vaksin HPV
4. Skrining/deteksi dini

2.1.4. Pemeriksaan IVA

Pemeriksaan IVA adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh dokter, bidan, paramedis dengan cara mengamati serviks yang telah diolesi asam asetat atau asam cuka 3 – 5% secara inspekulo dan dilihat dengan pengamatan mata langsung. Efek asam asetat akan menghilang sekitar 50 – 60 detik sehingga dengan pemberian asam asetat akan didapatkan hasil gambaran serviks yang normal (merah homogeny) atau bercak putih (mencurigai displasia). Hasil pemeriksaan IVA dikategorikan menjadi negatif (licin, merah muda, bentuk porsio normal) dan positif (plak putih, epitel acetowhite atau bercak putih, indikasi lesi prakanker serviks (Budiana, 2012)

2.1.5. Pemeriksaan PAP Smear

Tes PAP smear adalah pemeriksaan sitologi dari serviks dan porsio untuk melihat adanya perubahan atau keganasan pada epitel serviks atau porsio (displasia) sebagai tanda awal keganasan serviks atau prakanker. Interpretasi hasil PAP Smear menurut sistem Papanicolaou, World Health Organization dan Bethesda adalah sebagai berikut (Kementerian Kesehatan RI, 2017):

1. Sistem Papanicolaou: kelas I, II, III, IV, dan V
2. Sistem WHO: normal, atipik, displasia ringan (CIN I), displasia sedang (CIN II), displasia berat (CIN III), karsinoma in situ, dan karsinoma sel squamosa
3. Sistem Bethesda: dalam batas normal, ASCUS (atypical squamous cells of undetermined significance), lesi intraepitel derajat rendah (LGSIL), lesi intraepitel derajat berat (HGSIL), dan karsinoma sel squamosa

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan memberi informasi tentang kanker leher rahim pada wanita usia subur di Kelurahan Samapuin Kabupaten Sumbawa. Metode kegiatan ini adalah metode ceramah dan diskusi dengan peserta.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

4. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 20 Mei 2022. Kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan dengan acara ceramah dan diskusi merupakan salah satu cara untuk menambah pengetahuan wanita usia subur tentang kesehatan reproduksi khususnya pada deteksi dini kanker leher rahim. Kegiatan ini dilakukan di salah satu lokasi posyandu Kelurahan Samapuin dengan cara mengumpulkan wanita usia subur yang bersedia diberikan penyuluhan. Selama kegiatan ini ada 10 wanita usia subur yang mengikuti acara penyuluhan yang diberikan. Sedangkan wanita usia subur lainnya tidak datang karena sedang bekerja atau memiliki kegiatan lain.

Penyuluhan mengenai kanker leher rahim yang disertai dengan tanya jawab dengan peserta merupakan salah satu cara promosi Kesehatan kepada masyarakat. Materi penyuluhan yang diberikan antara lain (a) Pengertian kanker leher rahim, (b) Faktor risiko kanker leher rahim (c) Cara pencegahan kanker leher rahim, (d) Cara deteksi dini kanker leher rahim. Pemberian penyuluhan ini dilatarbelakangi masih ada wanita usia subur yang tidak mengetahui informasi tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang kanker yang terjadi pada wanita.

Ketercapaian materi setelah diberikan penyuluhan secara umum sudah baik, dilihat dari evaluasi yang dilakukan pada peserta. Peserta yang sebelumnya tidak mengetahui atau hanya mengetahui beberapa poin pertanyaan, setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar dapat menjawab pertanyaan yang diberikan setelah penyuluhan. Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian ini telah tercapai. Dengan meningkatnya pengetahuan wanita usia subur, maka diharapkan setiap wanita usia subur akan memperhatikan kondisi kesehatan reproduksinya dan dalam jangka panjang dapat mengurangi angka kematian wanita karena kanker di Indonesia.



Gambar 2. Kegiatan Pemberian Materi Kanker Leher Rahim



Gambar 3. Kegiatan Tanya Jawab dengan Peserta

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pelaksanaan pengabdian Kepada Masyarakat melalui Edukasi Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Pada Wanita Usia Subur Di Kelurahan Samapuin Kabupaten Sumbawa telah meningkatkan pengetahuan wanita usia subur. Hal ini dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan dengan cara bertanya kembali tentang materi penyuluhan kepada wanita usia subur sebagai peserta penyuluhan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yakni LPPM STIKES Griya Husada Sumbawa, Kepala Kelurahan Samapuin, Kepala Lingkungan Perate, Kepala Kang Taruna Lingkungan Perate dan wanita usia subur yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiana. 2012. *Single Visite Approach Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan Dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. *Beban Kanker Di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Prawirohardjo, S. 2010. *Buku Acuan Nasional Onkologi dan Ginekologi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Prawirohardjo, S. 2014. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sankaranarayanan, R., Budukh, A., & Rajkumar, R. 2017. Effect of Visual Screening on Cervical Cancer Incidence and Mortality in Tamil Nadu, India: A Cluster-Randomised Trial. *Asian Pasific Journal of Cancer Prevention Volume 3*, 954-962.
- WHO. 2019. *Human Papillomavirus (HPV) And Cervical Cancer*. Diambil kembali dari World Health Organization: <http://www.who.int>